

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang dimiliki oleh setiap kehidupan individu maupun kehidupan social yang membutuhkan suatu proses baik pemindahan suatu ilmu ataupun pengembangan potensi-potensi yang dimiliki individu itu sendiri secara maksimal untuk mewujudkan manusia yang terdepan yang memiliki nilai-nilai dalam kehidupannya.

Selain itu, Muhibbin (2010: 10) mengemukakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini berupa tindakan-tindakan riil, disengaja dan berencana serta memiliki tujuan berupa bimbingan yang kontinue yang dapat membentuk adat kebiasaan sehingga pendidikan akan membantu individu menjadi manusia yang memiliki identitas dan eksistensi, serta kepribadian yang baik. Dengan demikian maka, dalam proses pendidikan tidak hanya berupa *transfer of knowledge* tetapi juga dibarengi dengan *transfer of value*.

Dalam pendidikan tidak hanya akademik saja, banyak hal yang dapat diajarkan, misalnya pendidikan dalam suatu kegiatan ataupun pendidikan yang bersangkutan dengan karakter siswa. Banyak kegiatan sebagai wadah siswa untuk mengembangkan yang telah dimiliki, misalnya kegiatan pramuka, basket, voley, karate, dll. Kegiatan tersebut diperlukan untuk kebutuhan siswa selain bidang akademik. Untuk itu diharapkan pihak sekolah mampu untuk mewartakan setiap kegiatan tersebut. Kegiatan pramuka dan karate juga memiliki kelebihan lainnya, seperti memberi kebugaran bagi tubuh, membentuk hidup sehat, serta membangun hubungan social dengan yang lainnya.

Kegiatan pramuka bertujuan untuk setiap siswa untuk berjiwa patriotic, disiplin, bertaqwa dan juga berjiwa besar. Kegiatan karate juga bertujuan membentuk siswa yang disiplin, berani dan mampu membentuk individu yang kuat.

Kedisiplinan dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan yang positif, kedisiplinan belajar siswa di SDN Gebang 4 masih kurang dapat dilihat dari keseharian mengikuti pembelajaran. Untuk mengembangkan kedisiplinan siswa yang masih kurang

diantaranya dengan kegiatan pramuka dan karate. Kegiatan pramuka dan karate saat ini sudah banyak diterapkan di sekolah- sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut sebagai wahana kegiatan psikologi-kultural-sosial untuk perwujudan perilaku dan keterampilan.

Di SDN Gebang 4 ini terdapat kegiatan yang mengajarkan siswa untuk melatih mental dan keberanian. Dalam penelitian ini akan membahas tentang kegiatan di SDN Gebang 4 yaitu pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal yang diinginkan seorang siswa adalah mendapatkan nilai yang begitu memuaskan dan kedisiplinan dalam belajar untuk mendapatkannya salah satu caranya dengan mengikuti Pramuka dan Karate. Namun di SDN Gebang 4 Sragen ini terdapat siswa yang mengikuti Pramuka dan Karate tetapi kedisiplinannya menurun. Kebanyakan fakta yang terjadi pada saat ini menunjukkan bahwa siswa yang sering mengikuti kegiatan pramuka dan karate , belum sepenuhnya memiliki sisi kedisiplinan yang selayaknya dimiliki oleh orang-orang tersebut. Banyak dari mereka mengalami penurunan dalam kedisiplinan belajar. Siswa mengikuti pramuka dan karate namun tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Dengan sikap seperti ini, maka timbulah sikap minder dan putus asa.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah sejauh mana hubungan seringnya mengikuti pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Kegiatan Pramuka dan Karate Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Gebang 4 Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang sadarnya tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman bagaimana tingkat kedisiplinan siswa dalam kelas.
3. Masih ada kedisiplinan belajar siswa yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Kegiatan pendidikan pramuka dan karate di SDN Gebang 4.
2. Kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SDN Gebang 4.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan Masalah seperti di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas tinggi SDN Gebang 4?
2. Adakah pengaruh kegiatan karate terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas tinggi SDN Gebang 4?
3. Adakah pengaruh kegiatan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi SDN Gebang 4?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang ada, maka tujuan peneliti yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas tinggi SDN Gebang IV.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan karate terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas tinggi SDN Gebang IV.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi SDN Gebang IV.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan berguna dan bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

Dengan mengetahui pengaruh kegiatan pendidikan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Bagi guru

Sebagai masukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan mengetahui pengaruh kegiatan pendidikan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan, sehingga diharapkan guru mampu memperhatikan hal tersebut guna untuk menunjang terbentuknya kedisiplinan siswa.

3. Bagi siswa

Memberikan pengetahuan bahwa kegiatan pendidikan pramuka dan karate memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.